

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Miftahul Huda Jekulo Kudus, maka dapat disimpulkan :

1. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* menuntut peserta didik dapat berpikir secara mendalam untuk dapat mengaitkan antara konsep yang mereka dapatkan disekolah dengan permasalahan yang terjadi di masyarakat, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pembelajaran fikih mendapatkan respon positif dari siswa dan meningkatkan kemamuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran fikih. Hal ini dapat dibuktikan dengan tingkat antusiasme siswa ketika mengikuti proses pembelajaran berlangsung, selain itu siswa juga menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran, siswa berani untuk menyampaikan pendapat mereka ditengah-tengah proses diskusi berlangsung. Siswa dapat menyelesaikan soal-soal diskusi dengan baik serta mereka aktif dalam proses presentasi dan tanya jawab.
2. Berdasarkan uji analisis penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa siswa setelah diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, terlihat bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII A mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis dari kurang sampai kemampuan berpikir kritis baik/tinggi. Hal ini terlihat pada hasil analisis statistic pada tahap akhir, yaitu diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan juga dengan uji N-Gain score untuk menguji keefektifan diperoleh hasil 49,72. Dapat disimpulkan bahwa keefektifan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas VIII MTs Mifathul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus yaitu **efektif / Sedang** ($0,30 < g < 0,70$)
3. Faktor pendukung model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas VIII MTs Mifathul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus yaitu Adanya antusias yang tinggi dari siswa ketika model pembelajaran diterapkan, Adanya persiapan siswa sebelum

pembelajaran dimulai, Penyediaan media pembelajaran yang cukup memadai, Adanya media cetak dan elektronik yang mendukung terkait masalah kontekstual permasalahan dilingkungan, seperti majalah, Koran, dan lain-lain., Terkontrolnya kegiatan intruksional guru hasil supervise Kepala Sekolah yang terprogram

Faktor penghambat model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas VIII MTs Mifathul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus yaitu : Ada sebagian guru yang menggunakan model pembelajaran yang monoton dengan persiapan yang kurang matang, Kurangnya waktu untuk melakukan tindak lanjut pelajaran yang sudah disampaikan, Siswa tidak melaksanakan tugasnya., Bagi anak yang kurang memiliki kreatifitas, bisa menjadi beban terhadap tugas yang diberikan.

B. Saran

1. Bagi sekolah, sbaiknya tetap selalu memperhatikan terhadap hal-hal yang dapat menunjang peningkatan proses pembelajaran, agar penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini bisa terus diterapkan di dalam kegiatan belajar mengajar oleh guru.
2. Bagi guru mata pelajaran fikih, agar penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini bisa dijadikan sebagai salah satu pilihan untuk proses mengajar. Dengan adanya penelitian ini guru mapel fikih diharapkan menjadi guru yang professional dalam mengajar karena menguasai berbagai macam variasi pendekatan dan model pembelajaran.
3. Bagi siswa, sebaiknya tetap antusias dan semangat ketika guru menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.